



**ANALISIS MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA :TRIA ULFA LESTARI  
NIM :10011181419036**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



**ANALISIS MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : TRIA ULFA LESTARI  
NIM : 10011181419036**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2018**

**Tria Ulfa Lestari**

**Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja  
Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir**

xv + 92 halaman, 34 tabel, 2 gambar dan 7 lampiran

**ABSTRAK**

Program ASI eksklusif memberikan berbagai manfaat bagi kelangsungan hidup bayi, akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut masih kurang mendapatkan perhatian yang baik dari masyarakat. Angka cakupan pemberian ASI eksklusif menurut Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0–6 bulan) di Provinsi Sumatera Selatan hanya sebesar 30,2%. Pada tahun 2017 pada wilayah kerja Puskesmas Kerinjing yaitu hanya sebesar 25%, Angka tersebut masih sangat jauh jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015-2019 yaitu sebesar 50%. Banyak faktor penyebab tidak tercapainya ASI eksklusif salah satunya adalah rendahnya motivasi ibu untuk tetap konsisten memberikan ASI eksklusif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang digunakan ibu yang memiliki anak dibawah dua tahun (baduta) sebanyak 97 sampel yang dipilih dengan *cluster random sampling*. Analisis data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 25,8% ibu yang memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir. Terdapat lima variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif yakni variabel kebutuhan (PR=1,773 95% CI 1,363-2,306, p-value=<0,001), harapan (PR=1,786 95% CI 1,392-2,291, p-value=<0,001), minat (PR=1,346 95% CI 1,066-1,699 p-value=0,024), dukungan keluarga (PR=1,356 95% CI 1,093-1,681, p-value=0,022), lingkungan (PR=1,506 95% CI 1,245-1,823, p-value=0,002). Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir masih dalam kategori rendah. Untuk meningkatkan cakupan tersebut diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan, mengajarkan praktik pemberian ASI serta membentuk kelompok pendukung ASI (KP-ASI) sehingga ibu termotivasi untuk memberikan ASI.

Kata Kunci : Air susu ibu, ibu menyusui, motivasi

Kepustakaan : 83 ( 2000-2017)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, July 2018*

**Tria Ulfa Lestari**

***Analysis of Mother Motivation in Exclusive Breastfeeding in Working Area of Kerinjing Public Health Center of Ogan Ilir Regency***

*xv + 92 pages, 34 tables, 2 sketches, 7 attachments*

**ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding is an important aspect of an infant's growth and development. Coverage of exclusive breastfeeding according to Indonesia Health Profile Data of 2016 babies who have received exclusive breastfeeding until the age of six months was 29.5%. Results of Basic Health Research (Riskesdas) in 2013 showed that coverage of exclusive breastfeeding for all infants under 6 months (0-6 months) in South Sumatera Province was only 30.2%. In 2017, the working area of Kerinjing Public Health Center is only 25%. This figure is still very far compared to the target of RPJMN 2015-2019 which is 50%. Many factors causing exclusion of exclusive breastfeeding one of them is the low motivation of the mother to remain consistent give exclusive breastfeeding. The type of this research is analytical descriptive with design cross sectional. Samples used by breastfeeding mother were 97 samples selected with cluster random sampling. Data analysis using Chi Square. The results showed that only 25.8% of mothers who gave exclusive breastfeeding in the work area Puskesmas Kerinjing Ogan Ilir District. There are five variables related to exclusive breastfeeding, needs (PR=1,773 95% CI 1,363-2,306, p-value=<0,001), hope (PR=1,786 95% CI 1,392-2,291, p-value=<0,001), intention (PR=1,346 95% CI 1,066-1,699 p-value=0,024), family support (PR=1,356 95% CI 1,093-1,681, p-value=0,022), environment (PR=1,506 95% CI 1,245-1,823, p-value=0,002). The coverage of exclusive breastfeeding in the working area of the Kerinjing Health Center in Ogan Ilir Regency is still in the low category. To increase this coverage, it is expected that health workers provide counseling, teach breastfeeding practices and form ASI support groups (KP-ASI) so that mothers are motivated to provide breastfeeding.*

**Keywords:** *Breastfeeding, Breastfeeding Mother, Motivation*  
**Literary:** *83 (2000-2017)*

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

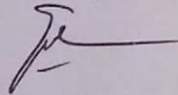
Yang saya bermaksud dengan ini adalah:

Nama : Trii Uifa Lestari  
NIM : 10011181919036  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kertajaya Kabupaten Cijamur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti ketentuan Etika Akademik FKMM Unsi serta mematuhi bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan sebagai tidak lulus/sanksi.

Indralaya, Juli 2018  
Yang Membuat pernyataan,

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunersih, S.K.M.,M.Kes.  
NIP.19710624199122004



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

### Panitia Ujian Skripsi

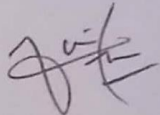
#### Ketua :

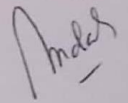
1. Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

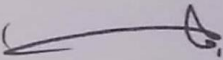
(  )

#### Anggota :

2. Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si.  
NIP. 198305242010122002
3. Indah Purnama Sari, S.K.M.,M.K.M.  
NIP. 198604252014042001
4. Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir” telah disetujui Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Agustus 2018.

Indralaya, Agustus 2018

**Pembimbing :**

1. Iwan Stia Budi, S.KM.,M.kes  
NIP. 197712062003121003



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Biodata Pribadi**

Nama : Tria Ulfa Lestari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Banyu, 4 Januari 1997  
Alamat : Jl. Guru-Guru No.16 RT 02 RW 07 Kelurahan  
Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi  
Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan

### **Riwayat Pendidikan**

1. Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2018
2. SMA Negeri 1 – Tebing Tinggi Tahun 2011-2014
3. SMP Negeri 2 – Tebing Tinggi Tahun 2008-2011
4. SD Negeri 5 – Tebing Tinggi Tahun 2001-2008



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Tria Ulfa Lestari
NIM	: 1001118141036
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atau karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja  
Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : Agustus 2018  
Yang menyatakan,

Tria Ulfa Lestari  
(10011181419036)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir”.

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, serta do’a yang memacu dan membantu saya dalam pembuatan Skripsi ini:

1. Keluargaku, khususnya kepada Ayah, Mamak, dan ayukku tercinta yang telah memberikan dukungan dan do’a yang tiada hentinya,
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Ilmu Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes , Ibu Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si dan Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M.,M.K.M selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya;
5. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2014 terkhusus sahabat terbaikku Maya, Asti, Rahma, Mew, Fit, Yak, dan Citra Dewi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberkahi setiap langkah kita. Aamiin.

Indralaya, Agustus 2018

Tria Ulfa Lestari

NIM. 10011181419036

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Tempat .....	7
1.5.2 Waktu .....	7
1.5.3 Materi .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif .....	8
2.1.1 Definisi ASI Eksklusif .....	8
2.1.2 Kandungan ASI .....	9
2.1.3 Manfaat ASI .....	10
2.1.4 Kontraindikasi Menyusui .....	13
2.1.5 Peran Pemerintah dalam Pemberian ASI .....	14
2.1.6 Dampak Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif .....	16
2.2 Teori <i>Health Belief Model</i> (HBM) .....	17
2.3 Motivasi .....	20
2.3.1 Definisi Motivasi .....	20

2.3.2	Jenis Motivasi .....	21
2.3.3	Tujuan Motivasi .....	22
2.3.4	Fungsi Motivasi.....	22
2.3.5	Teori-Teori Motivasi .....	23
2.3.6	Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif ...	24
2.4	Penelitian Terkait .....	34
2.5	Kerangka Teori .....	39
 <b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINI OPERASIONAL,HIPOTESIS</b>		<b>40</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	40
3.2	Definisi Operasional .....	41
3.3	Hipotesis .....	46
 <b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>		<b>47</b>
4.1	Desain Penelitian .....	47
4.2	Populasi dan Sampel .....	47
4.2.1	Populasi .....	47
4.2.2	Sampel.....	47
4.2.3	Besar Sampel .....	48
4.2.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	49
4.3	Jenis, Cara, serta Alat Pengumpul Data .....	49
4.3.1	Jenis Pengumpulan Data .....	49
4.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	50
4.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	50
4.4	Pengolahan Data .....	51
4.5	Validitas dan Realibilitas Data .....	52
4.6	Analisis dan Penyajian Data .....	53
4.6.1	Analisis Data .....	53
4.6.2	Penyajian Data .....	55
 <b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>		<b>56</b>
5.1	Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Keriñjing .....	56
5.1.1	Geografi dan Tofografi .....	56
5.1.2	Demografi dan Luas Wilayah .....	56
5.1.3	Keadaan Iklim dan Hidrologi.....	57
5.1.4	Keadaan Sosial Ekonomi .....	57
5.2	Karakteristik Responden .....	58
5.3	Analisis Univariat .....	60
5.3.1	Pemberian ASI Eksklusif .....	60
5.3.2	Kebutuhan .....	60
5.3.3	Harapan .....	63
5.3.4	Minat .....	65

5.3.5	Dukungan Keluarga .....	66
5.3.6	Lingkungan .....	69
5.3.7	Imbalan .....	71
5.4	Analisis Bivariat .....	72
5.4.1	Hubungan Kebutuhan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	73
5.4.2	Hubungan Harapan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	73
5.4.3	Hubungan Minat dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	74
5.4.4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif .	75
5.4.5	Hubungan Lingkungan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	76
5.4.6	Hubungan Imbalan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	76
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>		<b>78</b>
6.1	Keterbatasan Penelitian .....	78
6.2	Pembahasan .....	78
6.2.1	Pemberian ASI Eksklusif .....	78
6.2.2	Hubungan Kebutuhan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	81
6.2.3	Hubungan Harapan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	83
6.2.4	Hubungan Minat dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	84
6.2.5	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif .	86
6.2.6	Hubungan Lingkungan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	88
6.2.7	Hubungan Imbalan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	90
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>92</b>
7.1	Kesimpulan .....	92
7.2	Saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait .....	34
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	41
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel .....	48
Tabel 4.2	Teknik Pengambilan Sampel .....	44
Tabel 4.3	Skoring tiap Indikator Skala <i>Likert</i> .....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....	53
Tabel 5.1	Luas & Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing ...	57
Tabel 5.2	Karakteristik Responden .....	58
Tabel 5.3	Gambaran Kesehatan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing.	59
Tabel 5.4	Distribusi Responden menurut Pemberian ASI Eksklusif .....	60
Tabel 5.5	Distribusi Jawaban Responden terkait Kebutuhan .....	60
Tabel 5.6	Skor rata-rata Kebutuhan .....	62
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Kebutuhan .....	62
Tabel 5.8	Distribusi Jawaban Responden terkait Harapan .....	63
Tabel 5.9	Skor rata-rata Harapan .....	64
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Harapan .....	64
Tabel 5.11	Distribusi Jawaban Responden terkait Minat .....	65
Tabel 5.12	Skor rata-rata Minat .....	66
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Minat .....	66
Tabel 5.14	Distribusi Jawaban Responden terkait Dukungan Keluarga .....	67
Tabel 5.15	Skor rata-rata Dukungan Keluarga .....	69
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga .....	69
Tabel 5.17	Distribusi Jawaban Responden terkait Lingkungan .....	69
Tabel 5.18	Skor rata-rata Lingkungan .....	70
Tabel 5.19	Distribusi Frekuensi Lingkungan .....	71
Tabel 5.20	Distribusi Jawaban Responden terkait Imbalan .....	71
Tabel 5.21	Skor rata-rata Imbalan .....	72
Tabel 5.22	Distribusi Frekuensi Imbalan .....	72
Tabel 5.23	Hubungan Kebutuhan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	73
Tabel 5.24	Hubungan Harapan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	74
Tabel 5.25	Hubungan Minat dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	74
Tabel 5.26	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif ....	75
Tabel 5.27	Hubungan Lingkungan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	76
Tabel 5.28	Hubungan Imbalan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	39
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	40

## DAFTAR ISTILAH

ASI	: Air Susu Ibu
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	: Dinas Kesehatan
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MP-ASI	: Makanan Pendamping-ASI
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PP	: Peraturan Pemerintah
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UMR	: Upah Minimum Regional
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Hasil output SPSS
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 7	Lembar Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Modal dasar dalam pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak janin berada dalam kandungan dengan memenuhi nutrisi ibu hamil dan dilanjutkan pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI sangat bermanfaat bagi bayi karena mengandung nutrisi yang tinggi, antar lain albumin, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, faktor pertumbuhan, hormon, enzim, zat kekebalan, dan sel darah putih, dengan porsi yang tepat dan seimbang. Komposisi ASI bersifat spesifik pada setiap ibu, berbeda dan berubah dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi saat itu (Roesli, 2005).

Kebutuhan bayi akan zat gizi jika dibandingkan dengan orang dewasa dapat dikatakan sangat kecil. Namun jika diukur berdasarkan persentase berat badan, kebutuhan bayi akan zat gizi melampaui kebutuhan orang dewasa, hampir dua kali lipat. Makanan pertama dan utama bayi tentu saja ASI. ASI cocok sekali untuk memenuhi kebutuhan bayi dalam segala hal, yakni karbohidrat yang berupa laktosa, asam lemak tak jenuh ganda, protein laktalbumin yang mudah dicerna, kandungan vitamin dan mineralnya banyak, rasio kalsiumfosfat sebesar 2:1 yang merupakan kondisi ideal bagi penyerapan kalsium, dan mengandung zat anti infeksi (Arisman, 2004).

Hasil Riskesdas (2013) menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi, menyusui mempunyai peran penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi karena ASI kaya dengan zat gizi dan antibodi. Sedangkan bagi ibu, menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (*postpartum*) (Riskesdas, 2013).

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga, maupun negara. ASI eksklusif menurut *World Health Organization* (WHO) adalah pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan tanpa memberikan minuman dan makanan lain, kecuali obat dan vitamin. (WHO, 2011).

WHO dan UNICEF merekomendasikan kepada para ibu, bila memungkinkan ASI eksklusif diberikan sampai 6 bulan dengan menerapkan hal-hal sebagai berikut : (1) Inisiasi Menyusui Dini (IMD) selama 1 jam setelah kelahiran bayi; (2) ASI eksklusif diberikan pada bayi hanya ASI saja tanpa makanan tambahan atau minuman; (3) ASI diberikan secara *on-demand* atau sesuai kebutuhan bayi, setiap hari setiap malam; (4) ASI diberikan tidak menggunakan botol, cangkir, maupun dot (Sunarsih, 2011).

WHO (2009) menyatakan sekitar 15% dari total kasus kematian anak di bawah usia lima tahun di negara berkembang disebabkan oleh pemberian ASI secara tidak eksklusif. Berbagai masalah gizi kurang maupun gizi lebih juga timbul akibat dari pemberian makanan sebelum bayi berusia 6 bulan.

Pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi maupun non infeksi, meningkatkan *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) anak, serta dapat mengurangi tingkat kematian bayi di Indonesia. Selain itu, memberikan ASI kepada anak dapat menciptakan ikatan psikologis dan kasih sayang yang kuat antara ibu dan bayi (Prasetyono, 2012).

Menyikapi pentingnya pemberian ASI, Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai regulasi tentang pemberian ASI eksklusif. Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, pasal 128 menyebutkan bahwa (1) Setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama 6 bulan kecuali atas indikasi medis; (2) Selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus; (3) Penyediaan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diadakan di tempat kerja dan tempat sarana umum (UU No.36, 2009).

Pemerintah juga mengeluarkan SK Menteri Kesehatan Tahun 2004 No. 450/MENKES/SK/VI/2004 dan Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Indonesia, menyebutkan bahwa (1) Menetapkan pemberian ASI eksklusif di Indonesia hingga usia 6 (enam) bulan, dan dianjurkan untuk diteruskan hingga usia 2 (dua) tahun bersama dengan makanan pendamping. (2) Staf layanan kesehatan harus menginformasikan kepada semua Ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana (2006) di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian tidak menginginkan pemberian ASI Eksklusif. Subjek tidak menginginkan pemberian ASI eksklusif karena subjek merasa tidak yakin dengan produksi ASI, anak menjadi susah makan, mudah sakit, dan subjek menganggap pemberian ASI eksklusif tidak mencukupi kebutuhan bayi. Ketidakinginan subjek untuk memberikan ASI eksklusif mendorong subjek untuk tidak memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya kegagalan pemberian ASI eksklusif salah satunya disebabkan rendahnya motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Proses pemberian ASI eksklusif bergantung pada banyak hal yaitu kebutuhan, harapan, minat, dukungan keluarga, lingkungan, imbalan yang kesemuanya memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan motivasi sehingga ibu dapat memberikan ASI kepada bayinya sampai 6 bulan (Taufik, 2007).

Kebutuhan gizi ibu menyusui memegang peranan penting untuk keberhasilan menyusui. Selama hamil sebagian besar ibu dapat menyimpan sebanyak 2-4 kg lemak pada tubuh. Waktu menyusui, sebagian lemak ini dapat digunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan tambahan energi yang diperlukan untuk memproduksi ASI. Diperkirakan simpanan lemak ini dapat menyediakan sebanyak 200-300 kkal/hari selama tiga bulan pertama menyusui. Jumlah ini hanya merupakan sebagian dari energi yang dibutuhkan untuk memproduksi ASI. Sisa kebutuhan energi ini harus didatangkan dari makanan sehari-hari. Tambahan energi sehari yang dibutuhkan ibu menyusui berupa angka kecukupan energi sehari untuk enam bulan pertama adalah 500 kkal (Atmatsier, *et al*, 2011). Dengan tercukupinya

gizi ibu maka bayi akan mendapatkan ASI yang tercukupi secara kualitas dan kuantitas, selama proses menyusui bayi merasakan dekapan ibunya, dapat merasakan kasih sayang ibu dan mendapatkan rasa aman, tenteram dan terlindung. Hal inilah yang menjadi dasar perkembangan emosi bayi, yang kemudian membentuk kepribadian anak menjadi baik dan penuh percaya diri (Arini, 2012).

Seorang ibu memiliki harapan untuk memberikan yang terbaik bagi sang buah hati, ia menginginkan agar anaknya tumbuh menjadi anak yang sehat. Harapan tersebut membuat ibu untuk berperilaku dalam pencapaian tujuan tersebut. Setiap ibu memiliki keyakinan yang berbeda mengenai apa yang terbaik bagi anaknya. perkembangan kecerdasan anak sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan otak. Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan otak anak adalah gizi yang diterima saat pertumbuhan otak, terutama saat pertumbuhan otak cepat (Roesli, 2000). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009: 80-81), sebanyak 70% sampel memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap klaim gizi pada susu formula. Hal inilah yang kemudian membuat mereka untuk memberikan susu formula sebagai makanan sang anak.

Minat ibu sangat dibutuhkan untuk berperan aktif untuk meningkatkan ketertarikan, kepuasan, pemusatan perhatian maupun kebutuhan, karena jika pemberian ASI kurang maka akan beresiko bayi akan mudah terserang infeksi dan jika minat berkurang maka tingkat pemberian ASI dapat berkurang karena ibu kurang tertarik dalam pemberian ASI eksklusif (M.Sutari, 2015).

Menurut Sudiharto (2007) dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Dukungan keluarga adalah dukungan untuk memotivasi ibu memberikan ASI saja kepada bayinya sampai usia 6 bulan, memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan mempersiapkan nutrisi yang seimbang kepada ibu. Sejalan dengan hasil penelitian Abdul (2010), menjelaskan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif oleh ibu.

Basri (2008) mengungkapkan bahwa nilai/norma berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif. Apabila nilai yang dianut suatu keluarga dan masyarakat mendukung untuk memberikan ASI eksklusif, maka kemungkinan besar perilaku

tersebut dilaksanakan dengan baik. Seperti dalam teori Maslow mengenai motivasi bahwa adanya kebutuhan akan mendorong manusia untuk berperilaku atau bertindak (Winardi, 2008).

Imbalan dapat memotivasi ibu dalam melaksanakan ASI eksklusif karena dapat menghemat biaya karena tidak perlu membeli susu formula. Imbalan yang positif akan semakin memotivasi ibu untuk melaksanakan ASI eksklusif dan menyusui bayinya (Etik Sulistyorini dan Fitriyani, 2011). Motivasi ibu yang kuat akan meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa Persentase bayi 0-5 bulan yang masih mendapat ASI eksklusif sebesar 54,0%, sedangkan bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0-6 bulan) di Provinsi Sumatera Selatan hanya 30,2%. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASIE di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 mengalami penurunan 2,44% menjadi 61% dibandingkan tahun 2014 sebesar 63,44%. Hasil belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2015 yaitu sebesar 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2015).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang cakupan ASI Eksklusif masih rendah dan mengalami penurunan. Pada tahun 2017 dari total jumlah bayi sebanyak 8.171, yang mendapat ASI Eksklusif hanya 3413 (41,77%) menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 48,14%, dimana 4.499 dari 9.346 bayi mendapat ASI Eksklusif (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2016). Masih rendahnya cakupan ASI eksklusif tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya dan salah satunya adalah faktor motivasi ibu menyusui untuk memberikan bayinya ASI eksklusif.

Hasil survei pendahuluan pada bulan Februari 2018, diketahui bahwa cakupan terendah ASI eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017 ada pada wilayah kerja Puskesmas Kerinjing yaitu hanya sebesar 25%, dimana dari 352 bayi hanya 88 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Angka tersebut masih sangat jauh jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015-2019 yaitu sebesar 50%.

Berdasarkan penjelasan diatas serta didukung oleh data yang tersedia, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul analisis motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017, cakupan ASI eksklusif masih tergolong rendah yaitu sebesar 41,77%. Jika dilihat dari wilayah kerja puskesmas maka Puskesmas Kerinjing merupakan puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah dibandingkan dengan puskesmas lainnya yaitu hanya sebesar 25%. Banyak faktor penyebab tidak tercapainya ASI eksklusif salah satunya adalah rendahnya motivasi ibu untuk tetap konsisten memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan kondisi tersebut perlunya kajian mengenai motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proporsi pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir;
2. Mengetahui proporsi kebutuhan, harapan, minat, dukungan keluarga, lingkungan, dan imbalan terhadap pemberian ASI eksklusif;
3. Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen yakni kebutuhan, harapan, minat, dukungan keluarga, lingkungan, dan imbalan terhadap pemberian ASI eksklusif.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bagian peminatan administrasi dan kebijakan kesehatan mengenai motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman bagi peneliti dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh pada masa perkuliahan khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan motivasi.

#### **2. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi untuk meningkatkan motivasi ibu dalam menyusui dan kesehatan bayi.

#### **3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dijadikan sebagai literatur mengenai motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif serta dapat dijadikan sebagai referensi dan kerangka berpikir bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang pemberian ASI.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini yakni motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.